

# PENULISAN KARYA ILMIAH GURU

Dwi Esti Andriani, M. Pd.  
Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY

Contact Person:

Kantor: 0274 550842

E-mail: [esti\\_apfipuny@yahoo.com](mailto:esti_apfipuny@yahoo.com)

Disampaikan dalam DIKLAT PLPG Sertifikasi Guru - 2008

# Mengapa Guru Perlu Menulis Karya Ilmiah???

- **Pribadi:** peningkatan pengetahuan dan kemampuan (profesionalitas), kesejahteraan, dan karir (angka kredit - kenaikan pangkat)
- **Profesi:** kematangan profesi guru
- **Pendidikan:** peningkatan kuantitas dan kualitas sumber belajar

# **Esensi Menulis Karya Ilmiah**

- **Menulis adalah mengkomunikasikan gagasan/pemikiran/ilmu pengetahuan secara tertulis/bahasa tulis**
- **Berkomunikasi: menyampaikan 'pesan' kepada orang lain**

**Menulis karya ilmiah adalah mengkomunikasikan pengetahuan ilmiah (ilmu) secara tertulis dan sistematis menggunakan ragam bahasa ilmiah**

# Pengetahuan Ilmiah = science = ilmu

**Pengetahuan adalah segala hal yang diketahui**

**Ilmu: kumpulan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah: deduktif atau induktif.**

**Suatu ilmu mampu memberi jawaban tentang: apa (ontologi), mengapa-manfaat (aksiologi), dan bagaimana – deduktif, induktif, atau gabungan (epistemologi).**

**Ilmiah= bersifat keilmuan**

# PROSES dalam METODE ILMIAH

## DEDUKTIF - rasional

- Merumuskan masalah
- Merumuskan hipotesis
- Mengumpulkan dan mengolah data lapangan.
- Menguji hipotesis
- Menarik kesimpulan (jawaban hipotesis).

## INDUKTIF - empiris

- Mengamati gejala, fakta, data lapangan.
- Memunculkan pertanyaan (penelitian) berdasarkan fakta, gejala atau data lapangan.
- Mengumpulkan dan mengolah data lapangan
- -----
- Menarik kesimpulan (jawaban pertanyaan)

# **KAPAN BISA MULAI MENULIS?**

Pesan dalam karya tulis ilmiah adalah pengetahuan yang dihasilkan dari metode ilmiah= Ilmu. Lantas apakah harus meneliti dulu baru bisa menulis?

**TIDAK...**

Isi (pesan) tulisan dapat berupa ilmu pengetahuan (hasil penelitian) yang telah ada yang ditulis untuk berbagai tujuan, misal buku teks, buku pelajaran, modul/diktat, dll.

Isi (pesan) tulisan bisa ilmu yang telah ada sebagai pengetahuan yang telah teruji, untuk tawaran solusi suatu permasalahan, misal artikel hasil pemikiran, populer, dll.

# **CIRI KERJA ILMIAH dlm menghasilkan KTI problematik**

- Ada argumentasi teoritik yang benar, sah dan relevan
- Ada dukungan fakta empirik (mencari data/informasi atau memanfaatkan yang telah ada)
- Ada analisis dan sintesis kajian yang mempertautkan antara argumentasi teoritik dengan fakta empirik terhadap permasalahan yang dikaji
- Ada output atas analisis dan sintesis yang dilakukan

# Karakteristik Ilmiah

- ↗ Logis atau nalar
- ↗ Sistematis
- ↗ Obyektif
- ↗ Tuntas dan menyeluruh
- ↗ Seksama
- ↗ Terbuka
- ↗ Bahasa dan tata tulis baku (untuk karya tulis)

# KARAKTERISTIK KARYA TULIS ILMIAH

## **Substansi :**

- ❏ Berada dalam wilayah keilmuan-ilmiah (bagi guru, mencakup segala hal tentang atau relevan dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang diajarkan. Dibuktikan dengan adanya teori yang melandasi isi tulisan.
- ❏ Mencerminkan pola/metode berpikir ilmiah

## **Penyajian tulisan:**

- ❏ Tata tulis ilmiah
- ❏ Sistematis (runtut mengacu pada sistematika tertentu)
- ❏ Bahasa Ragam Ilmiah

# PERBEDAAN KARYA TULIS ILMIAH DAN NON ILMIAH

Kriteria	Ilmiah	Non ilmiah
1. Jenis/Bentuk		
2. Metodologi		
3. Bahasa		
4. Tata Penyampaian		
5. Fungsi		
6. Sumber Referensi		

# Jenis Karya Tulis Ilmiah Guru

## **1. Hasil Penelitian**

Laporan penelitian (skripsi, tesis, disertasi), laporan observasi, laporan hasil survey, laporan evaluasi.

## **2. Non Penelitian**

Artikel (konseptual, hasil penelitian, ilmiah populer), makalah

Buku ajar

Diktat/Modul

LKS

Catatan:

masing-masing karya tulis ilmiah guru memiliki tujuan dan karakteristik sendiri-sendiri yang berbeda satu dengan yang lain.

# JENIS KARYA TULIS ILMIAH GURU\*

- ✿ Laporan Hasil Kegiatan Ilmiah: karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survey, dan atau evaluasi,
- ✿ Tulisan ilmiah: karya tulis atau makalah yang berisi tinjauan atau ulasan ilmiah, tulisan ilmiah populer, dan prasaran berupa tinjauan, gagasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan pada pertemuan ilmiah
- ✿ Buku: buku pelajaran/modul, diktat, dan terjemahan

\*Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru)

# TAHAPAN MENULIS

- 1. Memunculkan gagasan/ide, memanfaatkan:** *pengalaman, pengamatan, imajinasi, pendapat/keyakinan*
- 2. Pengumpulan Informasi/Bahan**
- 3. Penetapan Tujuan Penulisan:** *memberikan arahan/petunjuk, menjelaskan sesuatu, menceritakan kejadian, meringkaskan, atau meyakinkan*
- 4. Perancangan Tulisan/ *Outline***
- 5. Penulisan**
- 6. Penyuntingan / Revisi**

# Potensi dan Peluang Guru Menulis Karya Ilmiah

- **Diri Pribadi:** memiliki 'multi intellegence' sebagai modal menulis
- **Tugas Pekerjaan Guru:** memberikan inspirasi dan sumber tulisan (topik) yang berlimpah, misal:  
strategi, metode, model pembelajaran  
penelitian tindakan kelas  
aktivitas pengembangan diri dan profesi  
pengalaman mengajar dan mendidik  
dll.
- **Lembaga:** sekolah, Dinas Pendidikan, KKG, MGMP, LPTK  
Dukungan moril, materil, dan juga kesempatan bagi guru untuk menulis dan mempublikasikan tulisannya

# Kendala-kendala Guru dalam Menulis

Masalah	Solusi

# Buku

- Buku (ilmiah): tulisan yang berisi disiplin atau ilmu pengetahuan tertentu yang penyajiannya cenderung terikat pada suatu struktur ilmu/disiplin/pengetahuan tertentu
- Buku di sekolah: buku yang berisi bahan pelajaran inti atau materi tambahan untuk memperluas wawasan guru atau siswa
- Jenis buku di sekolah:
  - Buku Pegangan Guru
  - Buku Pelajaran: buku paket (depdiknas), dan buku penunjang
  - Buku bacaan, kamus, ensiklopedi.

# Modul

Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran

Modul adalah materi pelajaran yang disusun dan disajikan sedemikian rupa secara tertulis agar penggunaannya mampu menyerap materi secara mandiri: tanpa atau sesedikit mungkin membutuhkan bantuan dari orang lain

Modul berisi: materi, metode, dan evaluasi yang dirancang dan disusun secara sistematis dan menarik bagi penggunaannya agar mampu secara mandiri mencapai kompetensi tertentu sesuai dengan tingkat kemampuan berfikirnya

# Diktat

Tulisan tentang suatu mapel yang disiapkan guru untuk mempermudah atau memperkaya mapel yang disampaikan guru.

Diktat berisi intisari atau ringkasan suatu materi pelajaran, ditulis singkat, padat disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa

# Ciri Buku, Modul, Diktat

<b>Buku</b>	<b>Modul</b>	<b>Diktat</b>
<b>Berisi pengetahuan sesuai dengan mapel yang dipelajari siswa pada kelas tertentu.</b>	<b>Idem</b>	<b>Ringkasan atau intisari materi pelajaran yang disampaikan siswa</b>
<b>Cakupan materi untuk satu tahun pelajaran</b>	<b>Cakupan materi untuk penguasaan kompetensi dasar tertentu</b>	<b>Cakupan materi untuk satu semester/cawu</b>
<b>Bahasa dan penyusunan yang memudahkan dan menarik bagi siswa</b>	<b>idem</b>	<b>idem</b>

# Sistematika Buku, Modul, Diktat

<b>BUKU</b>	<b>MODUL</b>	<b>DIKTAT</b>
<p><b>KATA PENGANTAR</b> (penjelasan isi, sasaran: siswa &amp; kelas)</p> <p><b>BAGIAN PENDAHULUAN</b> Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar (jika ada)</p> <p><b>BAGIAN ISI</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Judul bab atau topik bahasan</li><li>2. Penjelasan tujuan bab atau indikator penting untuk bab</li><li>3. Uraian isi pelajaran: penjelasan materi disertai dengan contoh, gambar, bagan, dll,</li><li>4. Soal latihan</li></ol> <p><b>BAGIAN PENUNJANG:</b> lampiran yang dibutuhkan</p>	<p><b>KATA PENGANTAR</b> (penjelasan isi, sasaran: siswa &amp; kelas, alasan)</p> <p><b>BAGIAN PENDAHULUAN</b> Daftar isi, tujuan, petunjuk penggunaan</p> <p><b>BAGIAN ISI</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Judul bab/topik bahasan</li><li>2. Penjelasan tujuan bab atau indikator penting untuk bab</li><li>3. Uraian isi pelajaran: penjelasan materi disertai dengan contoh, gambar, bagan, dll.</li><li>4. LKS individual/kelompok</li><li>5. Latihan+jawaban</li><li>6. Soal Evaluasi+jawaban</li></ol> <p><b>BAGIAN PENUNJANG:</b> lampiran yang dibutuhkan</p>	<p><b>KATA PENGANTAR</b> (penjelasan isi, sasaran: siswa &amp; kelas)</p> <p><b>BAGIAN PENDAHULUAN</b> Daftar isi, tujuan dan maksud diktat untuk ringkasan mapel</p> <p><b>BAGIAN ISI</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Judul bab atau topik bahasan</li><li>2. Penjelasan tujuan bab atau indikator penting untuk bab</li><li>3. Uraian isi pelajaran: penjelasan materi disertai dengan contoh, gambar, bagan, dll.</li><li>4. Soal latihan</li></ol> <p><b>BAGIAN PENUNJANG:</b> lampiran yang dibutuhkan</p>

# ARTIKEL (ILMIAH)

Karangan yang menyajikan permasalahan atau pengetahuan keilmuan dan ditulis menurut tata cara penulisan tertentu, dengan baik dan benar

Tulisan ilmiah tentang suatu isu atau permasalahan yang dipublikasikan pada suatu jurnal, majalah ilmiah, surat kabar, dll yang sejenis

**JENIS ARTIKEL = artikel hasil pemikiran, artikel hasil penelitian, artikel ilmiah populer**

# Artikel Hasil Pemikiran

”tulisan ilmiah yang membahas suatu masalah yang dikaji berdasarkan pemikiran penulisnya”

“tulisan yang membahas permasalahan dan mengajukan solusinya dengan mengacu pada teori atau konsep tertentu, ditulis dengan menggunakan ragam bahasa ilmiah”

“artikel ini bertujuan untuk membuka wacana diskusi, argumentasi, analisis, dan sintesis pendapat-pendapat para ahli atau pemerhati bidang tertentu”

# **Artikel Hasil Penelitian**

**”laporan hasil penelitian yang ditulis ulang dengan gaya penulisan yang lebih menarik dan ilmiah”**

**“ringkasan dari laporan penelitian yang komplit seperti skripsi, tesis, dan disertasi”**

**“naskah yang sering dimuat dalam jurnal-jurnal penelitian. Isinya hampir sama dengan laporan penelitian tapi dibuat mini”**

# Perbedaan Laporan Hasil Penelitian dengan Artikel Hasil Penelitian

Komponen	Laporan Hasil Penelitian	Artikel Hasil Penelitian
<b>Judul</b>	Lugas dan scientific	Singkat dan menarik
<b>Abstrak</b>	Satu-tiga paragraf  Isi: permasalahan, metode penelitian, hasil penelitian	Satu paragraf Kata kunci Isi: permasalahan, cara penelitian hasil penelitian
<b>Sistematika</b>	BAB I Pendahuluan A. Latar belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Perumusan Masalah D. Tujuan Penelitian E. Manfaat Penelitian BAB II Kajian Teori BAB III Metode Penelitian BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan BAB V Simpulan, Implikasi & Saran	A. Pendahuluan 1. Latar Belakang Masalah 2. Perumusan Masalah 3. Tujuan Penelitian 4. Kajian Teori B. Metode Penelitian C. Hasil dan Pembahasan D. Simpulan dan Saran
<b>Lampiran</b>	Lengkap	Tidak perlu
<b>Jumlah hal</b>	Sesuai Kebutuhan	15-20 halaman

# Perbedaan Artikel Hasil Pemikiran dengan Artikel Hasil Penelitian

ARTIKEL HASIL PEMIKIRAN		ARTIKEL HASIL PENELITIAN
Judul	BAGIAN PENDAHULUAN	Singkat dan menarik
Abstrak		Abstrak
Latar belakang masalah, masalah, tujuan penulisan dan perspektif teori yang diacu	BAGIAN ISI	Latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian
		Tinjauan Pustaka/Kajian Teori
		Metode
Sub judul		Hasil Penelitian dan Pembahasan (pembahasan bisa dipisah menjadi sub judul tersendiri)
Sub judul		
Sub judul (banyak sub judul tidak tentu tergantung kebutuhan)		
Simpulan dan saran		Simpulan dan saran
Daftar pustaka	BAGIAN PENUNJANG	Daftar pustaka
Lampiran		Lampiran

# **Artikel Ilmiah Populer**

**”tulisan ilmiah yang disajikan dengan tampilan format dan bahasa yang lebih enak dibaca dan dipahami”**

**“tulisan ilmiah yang disajikan dengan gaya penyajian yang lebih “populis” agar mudah dipahami oleh khalayak ramai yang beragam latar belakang pengetahuan dan pengalamannya”**

# Karakteristik Artikel Ilmiah Populer

- Substansi obyektif
- Pendapat didukung oleh argumen, fakta, dan bukti
- Materi disampaikan dalam gaya populer
- Menggunakan ragam semi ilmiah
- Tidak mengikuti aturan-aturan yang lazim untuk artikel ilmiah murni

## **Contoh Judul dalam Artikel Ilmiah Populer**

**“Hukum Karma dalam LKS (Kompas, Selasa 5 Februari 2008)”**

**“Melek dan Memahami” (Kompas, Jumat, 8 Februari 2008)**

**“Ketika Nurani Guru Terusik” (Kompas, Jumat 8 Februari 2008)**

## Bahasa dalam Artikel Ilmiah Populer

*“Nasib guru cenderung tersisih di garis pinggir. Reportase harian Kompas terhadap nasib guru bisa kita cermati paling aktual pada Perjuangan Guru Ojek dan Penyadap Karet (Kompas, 26/1). Kembali pada masalah kreativitas dan produktivitas, kita bisa belajar banyak dari pengalaman heroik Pramoedya Ananta Toer atau Arswendo Atmowiloto bahwa menulis ternyata masih bisa dikerjakan di ruang penjara yang sempit. Kita yang berada di alam bebas rasanya cukup malu untuk tidak berbuat sesuatu”.*

(Kompas, Jum’at 8 Februari 2008)

## BAHASA RAGAM ILMIAH

- bahasa yang berciri logis, lugas, jelas, resmi, obyektif, konsisten, dan bertolak dari gagasan.
- Bahasa ragam ilmiah: 1) kosakata yang digunakan dipilih secara cermat, 2) pembentukan kata dilakukan secara sempurna, 3) dibentuk dengan struktur yang sempurna, dan 4) paragraf dikembangkan secara lengkap dan padu. Selain itu, hubungan antargagasan terlihat jelas rapi, dan sistematis (Bahdin dan Ardial, 2005: 188)

# RAMBU-RAMBU BAHASA ILMIAH

## Awalan ber- dan me- eksplisit

Menteri Pendidikan **janji** akan segera cairkan dana Bantuan Operasional Sekolah. (TB)

Menteri Pendidikan **berjanji** akan segera mencairkan dana Bantuan Operasional Sekolah. (B)

## Kata tugas eksplisit dan konsisten

Profesionalitas guru belum sesuai harapan. (TB)

Profesionalitas guru belum sesuai **dengan** harapan. (B)

## Kata tugas sesuai fungsinya

Undangan telah dikirimkan **kepada** alamat masing-masing. (TB)

Undangan telah dikirimkan **ke** alamat masing-masing. (B)



# RAMBU-RAMBU BAHASA ILMIAH

## Struktur logika yang tidak rancu

*Waktu dan tempat kami **persilahkan.** (TB)*

*Waktu dan tempat kami **serahkan.** (B)*

atau

***Bapak Kepala Sekolah** kami persilahkan. (B)*

## Fungsi gramatikal (subyek, predikat, obyek, atau keterangan) secara eksplisit dan konsisten

*Setiap ditanya, selalu tidak bisa menjawab. (TB)*

*Setiap ditanya, **ia** selalu tidak bisa menjawab. (B)*



# RAMBU-RAMBU BAHASA ILMIAH

## Penghindaran pemendekan bentuk kata maupun bentuk kalimat

<i>Bila (TB)</i>	-	<i>Apabila (B)</i>
<i>Tapi (TB)</i>	-	<i>Tetapi (B)</i>
<i>Jadi (TB)</i>	-	<i>Menjadi</i>
<i>Gimana? Gini? (TB)</i>	-	<i>Bagaimana? Begini? (B)</i>
<i>Udah, gitu aja! (TB)</i>	-	<i>Sudah, begitu saja! (B)</i>

## Penghindaran pemakaian unsur gramatikal, leksikal yang berbau kedaerahan

- la rajin **menyuci** (TB)*
- la rajin **mencuci** (B)*
- Selamanya, **wong cilik** yang menjadi korban (TB)*
- Selamanya, **orang kecil** yang menjadi korban (B)*



# RAMBU-RAMBU BAHASA ILMIAH

## Penggunaan pola urutan “aspek + pelaku + kata kerja pangkal” pada bentuk

<i>Bila (TB)</i>	-	<i>Apabila (B)</i>
<i>Tapi (TB)</i>	-	<i>Tetapi (B)</i>
<i>Jadi (TB)</i>	-	<i>Menjadi</i>
<i>Gimana? Gini? (TB)</i>	-	<i>Bagaimana? Begini? (B)</i>
<i>Udah, gitu aja! (TB)</i>	-	<i>Sudah, begitu saja! (B)</i>

## Penghindaran pemakaian unsur gramatikal, leksikal yang berbau kedaerahan

Nilai hasil ujian **saya akan laporkan** segera. (TB)  
Nilai hasil ujian **akan saya laporkan** segera. (B)

## Penggunaan bentuk padu (sintetik)

Budi selalu **membuat catatan** materi perkuliahan. (TB)  
Budi selalu **mencatat** materi perkuliahan. (B)



# RAMBU-RAMBU BAHASA ILMIAH

## Penggunaan bentuk padu (sintetik)

Budi selalu **membuat catatan** materi perkuliahan. (TB)

Budi selalu **mencatat** materi perkuliahan. (B)

## Kalimat pasif berpelaku (tidak selalu)

## Penggunaan sistem tulis resmi yaitu EYD

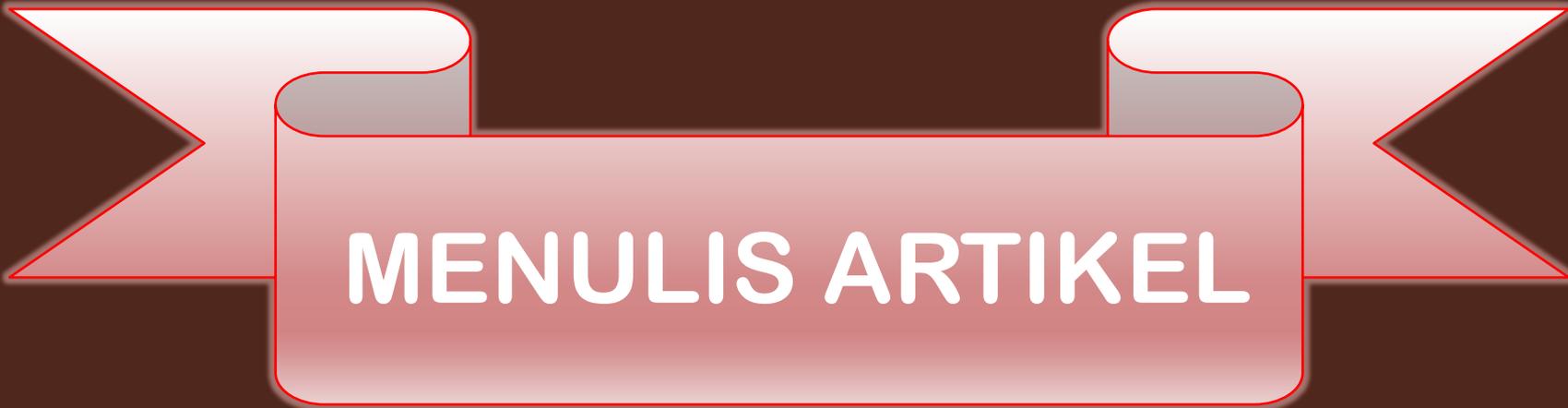


## **CIRI-CIRI BAHASA RAGAM ILMIAH (Suparno, 1997)**

- Nada bahasa ragam ilmiah bersifat formal dan obyektif.
- Lazim digunakan titik pandang orang ketiga dan ragam pasif.
- Titik pandang nahu (gramatika) bersifat konsisten.
- Bahasa ragam ilmiah berbeda dengan ragam bahasa sastra dalam hal digunakannya istilah-istilah khusus yang diberi makna khusus sehingga kata yang sama dalam ragam bahasa ilmiah dan ragam bahasa umum dapat berbeda arti.
- Tingkat formalitas ragam bahasa ilmiah berada pada tingkat resmi, bukan tingkat keseharian (*kolokial*).
- Bentuk wacana yang digunakan dalam ragam bahasa ilmiah adalah bentuk pemaparan (ekspositori), bukan argumentasi, deskripsi, atau narasi.
- Gagasan dalam ragam bahasa ilmiah diungkapkan dengan lengkap, jelas, ringkas, dan tepat.
- Dalam ragam bahasa ilmiah dihindari penggunaan unsur bahasa yang usang, kolot, dan basi.

## **CIRI-CIRI BAHASA RAGAM ILMIAH (Suparno, 1997)**

- ↗ Dalam ragam bahasa ilmiah dihindari ungkapan-ungkapan yang ekstrim dan emosional.**
- ↗ Dalam ragam bahasa ilmiah dihindari kata-kata mubazir.**
- ↗ Ragam bahasa ilmiah bersifat moderat.**
- ↗ Ragam bahasa ilmiah digunakan sebagai alat berkomunikasi dengan pikiran, bukan dengan perasaan.**
- ↗ Panjang kalimat ragam bahasa ilmiah sedang.**
- ↗ Penggunaan majas dalam ragam bahasa ilmiah sangat terbatas.**
- ↗ Ragam bahasa ilmiah lazim dilengkapi dengan gambar diagram, peta, daftar, dan tabel.**
- ↗ Dalam ragam bahasa ilmiah diutamakan penggunaan unsur mekanis secara tepat, seperti huruf, tanda baca, lambang bidang ilmu, singkatan, dan rujukan.**

A red ribbon graphic with a white outline and a slight 3D effect, featuring a central rectangular section with rounded corners. The text 'MENULIS ARTIKEL' is written in white, bold, uppercase letters across this central section. The ribbon extends to the left and right, ending in pointed, banner-like shapes.

**MENULIS ARTIKEL**

# Tahap-tahap Menulis

- Menetapkan topik dan merumuskan judul
- Membuat kerangka tulisan/outline
- Mengumpulkan bahan tulisan
- Mengorganisasikan tulisan, mengonsep/menulis
- Menyunting (teknik kebahasaan dan substansi)

# **TOPIK= POKOK BAHASAN**

**Pertimbangan dalam pemilihan topik:**

**Berada dalam wilayah kompetensi penulis, menarik, problematik, spesifik, aktual, tersedia data & fakta obyektif, tersedia literatur yang relevan**

**Teknik penetapan topik: bagan pembatasan topik & pengajuan pertanyaan 5W+1H**



# JUDUL

Fungsi: memberikan persepsi awal yang Komperhensif Tentang Isi Tulisan.

Teknik Penulisan:

1. Didasarkan Pada Topik Yang Dipilih.
2. Spesifik, Jelas, Informatif, Dan Menarik
3. Berbentuk Frase, Diupayakan Kata Benda
4. Diupayakan Tidak Menggunakan Kata Asing

## Manakah judul yang lebih baik?

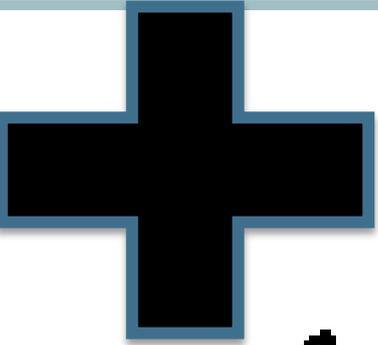
- Keunggulan Gas Alam sebagai Bahan Bakar Rumah Tangga Konsumsi
- Dampak Konflik antar Kelompok Sosial bagi Masyarakat
- Alasan Transportasi Tradisional “Becak” Masih Diminati
- Pergaulan Seks Bebas di Kalangan Mahasiswa
- Gamelan Musik Tradisional Jawa Tengah
- Kelezatan Mendoan Makanan Khas Banyumas
- Musik Klasik Meningkatkan Kecerdasan Balita
- Daya Tarik Obyek Wisata Candi Prambanan

- Keunggulan Gas Alam sebagai Bahan Bakar Rumah Tangga
- Dampak Konflik antar Kelompok “Sosial” dalam Masyarakat
- Alasan “Becak” Masih Diminati
- Pergaulan Seks Bebas di Kalangan Mahasiswa
- Pergaulan Free Sex di Kalangan Mahasiswa
- Sejarah dan Perkembangan Musik Tradisional “Gamelan”
- Kelezatan Mendoan ‘Banyumas’
- Manfaat Musik Klasik untuk Kecerdasan Balita
- Daya Tarik Obyek Wisata Candi Prambanan di Jawa Tengah

# KERANGKA TULISAN

”Tatanan penyajian pokok-pokok bahasan suatu tulisan secara sistematis menjadi satu kesatuan”

**Fungsi:** mensistematisasikan penuangan gagasan, data, informasi sehingga tulisan runtut dan mudah dipahami.



## **Teknik Pembuatan Outline**

- Tuliskan ide pokok (inti) tulisan sebagai sub topik yang pertama dibuat**
- Gunakan sub topik tersebut sebagai acuan pengembangan sub topik-sub topik tulisan**
- Buatlah sub-sub topik untuk tiap-tiap sub topik yang telah dibuat**



# PENGGORGANISASIAN TULISAN

**”penataan pokok-pokok pikiran dan bahan tulisan ke dalam tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, penutup”**

# **BAGIAN PENDAHULUAN**

**FUNGSI** : mengantarkan pembaca ke isi/inti tulisan

**Pokok-pokok Pengembangan Paragraf Pendahuluan:**

- ① Menyampaikan ide pokok tulisan untuk menarik pembaca (WHAT)
- ② Memberikan konteks pentingnya topik yang dipilih (WHY): gaps, keunikan, manfaat
- ③ Menyampaikan keseluruhan pokok-pokok tulisan

# **BAGIAN ISI/PEMBAHASAN**

**Berfungsi untuk mendeskripsikan, menjelaskan, merasionalkan, dan menegaskan pemikiran/pendapat penulis tentang topik yang ditulis berlandaskan teori atau konsep tertentu**

# Pengembangan Paragraf Bag. Pembahasan

- ✚ Menyatakan pikiran-pikiran pokok tentang topik tulisan dalam kalimat-kalimat utama
- ✚ Menerangkan pikiran-pikiran pokok (mendefinisikan, menjelaskan)
- ✚ Memberikan penguatan (bukti-bukti) atas pikiran-pikiran pokok (contoh, ilustrasi, rincian, perbandingan, fakta, alasan)
- ✚ Mengomentari pentingnya topik

# BAGIAN PENUTUP

**FUNGSI:** untuk menandai tulisan sudah selesai.

Paragraf dikembangkan untuk (pilihan) :

- ⦿ Membuat simpulan
- ⦿ Meringkas atau merangkum gagasan-gagasan tulisan
- ⦿ Menuliskan kembali pikiran-pikiran utama dari topik yang ditulis
- ⦿ Memberikan rekomendasi/saran
- ⦿ Menyampaikan harapan-harapan penulis
- ⦿ Menegaskan kebenaran gagasan yang ditawarkan

# PENGUTIPAN

**Pemanfaatan pendapat tertulis orang lain untuk keperluan tulisan**

## FUNGSI

1. melandasi pendapat penulis (referensi)
2. menguatkan/membenarkan pendapat penulis (pendukung)
3. mempertajam atau mengembangkan analisis tulisan (komparasi, pertentangan)

Jenis kutipan: langsung dan tidak langsung

**Kutipan Langsung = kutipan sama persis dengan sumber aslinya**

### **Teknik pengutipan**

1. Jika tidak lebih dari 4 baris: diintegrasikan dalam tulisan, diapit tanda kutip.
2. Jika lebih dari 4 baris: kutipan dipisahkan dari tulisan, jarak antar baris 1 spasi, seluruh kutipan dimasukkan dalam 5-7 ketukan, diapit/tdk diapit tanda kutip

Kedua-duanya diberi keterangan sumber : nama singkat pengarang, tahun terbit, dan nomor halaman

# Kutipan Tidak Langsung

” kutipan hasil merangkum atau memparafrasekan pendapat orang lain yang dikutip”

Teknik pengutipan: kutipan langsung diintegrasikan dalam tulisan, tanpa diapit tanda kutip (”), dan diberi keterangan sumber

## **PENYUNTINGAN**

**”menyiapkan tulisan agar layak untuk publikasi dengan cara memberikan koreksi, komentar, atau membuang sebagian dari tulisan yang dipertimbangkan tidak/kurang relevan”**

**Penyuntingan mencakup: substansi/isi serta teknik penulisan/bahasa (koherensi, kohesi, dan adekuasi)**



terima kasih

